

ABSTRAK

Diabetes melitus masih merupakan masalah di Indonesia dikarenakan beberapa faktor yaitu ketidaktahuan dan ketidak mengertian dari masyarakat, kurangnya penerangan yang diberikan ke masyarakat luas, dan kemiskinan hidup rakyat Indonesia.

Diabetes tipe 2 lebih banyak dibanding tipe 1, kira-kira 90% dari semua diabetes adalah tipe 2. Insidens tertinggi ditemukan pad usia di atas 40 tahun.

Gejala klinis diabetes mellitus terdiri dari: poliuria, polidipsia, poliphagia, kehilangan berat badan, lemas, pruritus vulvae pada wanita, impotensi pada pria.

Jika diabetes tidak terkontrol dengan baik dapat menimbulkan komplikasi. Komplikasi dapat dibagi dalam 2 kelompok: akut dan kronik.

Pengobatan utama diabetes tipe 2 adalah meningkatkan aktivitas dan perubahan susunan makanan. Diabetes tipe 2 yang tidak dapat dikontrol dengan perubahan susunan makanan sering berespon terhadap obat hipoglikemik.

ABSTRACT

Diabetes mellitus still becomes a national problem in Indonesia, because of several factors: there are many people who don't know and don't understand about it, the information about diabetes mellitus is not widely known in our country, and because of the poverty of Indonesian people.

Type 2 diabetes mellitus is far more common than type 1, approximately 90% of all diabetes cases are type 2. The highest incidence is usually found over 40 years old.

Diabetes mellitus consists of clinical sign such as: polyuria, polydipsia, polyphagia, weight loss, lethargy, in women: pruritus vulvae, in men: impotence.

If the diabetes is poorly controlled it can lead to diabetic complications. These can be split into two main categories: acute and chronic.

The primary treatment for type 2 diabetes is increased activity and dietary modifications. Type 2 diabetes that cannot be controlled by dietary management often responds to hypoglycemic drugs.

DAFTAR ISI

PEKNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	1
1.3. Maksud dan Tujuan	1
1.4. Kegunaan Studi Pustaka	2
1.5. Metodologi	2
1.6. Lokasi dan Waktu	2

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Klasifikasi DM	3
2.2. DM tipe 2	4
2.3. Patogenesis DM Tipe 2	5
2.4. Diagnosa DM	6
2.5. Masalah yang dihadapi oleh DM tipe 2	8
2.6. Penanganan DM tipe 2	12

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

3.1. Kesimpulan	23
3.2. Saran	23

BAB IV DAFTAR PUSTAKA	24
L A M P I R A N	x
RIWAYAI HIDUP	xi

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah diagnosa DM	7
Tabel 2.2 Obat Hipoglikemik Oral di Indonesi	20
Tabel 2.3 Mekanisme Kerja dan Efek Samping Utama OHO	22